



► **PENANGANAN COVID-19**

Satgasus Pantau Pasien Isoman

Ujang Hasanudin & Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY akan membentuk Satuan Tugas Khusus (Satgasus) untuk memantau dan mengajak pasien Covid-19 yang isolasi mandiri (isoman) di rumah agar pindah ke selter terpusat demi memudahkan pemantauan dan perawatan.

Koordinator Bidang Penegakan Hukum Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Noviar Rahmad, mengatakan Satgasus nantinya dibentuk di setiap kapanewon atau kemantren dengan anggota dari tim medis puskesmas, TNI-Polri, dan seksi ketertiban di setiap kapanewon atau kemantren. Total anggota tiap tim sekitar 10 orang.

"Satgasus ini tugasnya mengedukasi dan menyosialisasikan kepada pasien yang isoman agar mau pindah ke selter terpusat untuk memudahkan pengawasan," kata Noviar, Minggu (25/7).

Pemda DIY, kata Noviar, belum bisa menerapkan upaya paksa seperti di daerah lain semisal di Jateng.

"Kami sifatnya masih persuasif dan imbauan. Kami mengimbau kepada masyarakat yang masih melaksanakan isoman di rumah agar pindah ke selter yang disiapkan pemerintah," ujar Noviar.

Pria yang juga menjabat sebagai Kepala Satpol PP ini menyatakan dengan isolasi di selter, kondisi tiap pasien Covid-19 lebih terjaga dan terawasi sehingga jika kondisi memburuk, koordinator dan tim medis dari tiap selter akan langsung merujuknya ke rumah sakit.

Saat ini, diakui Noviar, masih banyak selter kosong yang disediakan Pemda DIY, pemerintah kabupaten dan kota maupun pemerintah kalurahan.

☐ Netral ☐ Biasa

Satgasus Pantau...

Sebelumnya Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmintersih mengatakan sampai 21 Juli 2021 lalu tercatat ada 54 selter yang ada di DIY dengan rincian selter yang dibentuk Dinas Sosial DIY sebanyak 32 selter dengan daya tampung 816 orang.

Kemudian selter yang dibentuk pemerintah kabupaten kota sebanyak 12 selter dengan daya tampung 680 orang, dan selter yang dibentuk oleh perguruan tinggi dan hotel sebanyak 10 selter dengan daya tampung 869 orang. Selter yang dibentuk Dinas Sosial DIY sejak 1 Juli lalu sudah terisi sebanyak 778 orang dan yang sudah dinyatakan sembuh atau sudah keluar selter sebanyak 423 orang sehingga yang terisi sebanyak 294 orang. Masih tersisa sebanyak 522 orang.

Sementara selter yang disediakan pemerintah kabupaten dan kota terisi 437 orang sehingga kosong 243 orang. Adapun selter yang dibentuk perguruan tinggi dan hotel sudah terisi 302 orang dan masih tersedia 567 orang. "Selter yang kita layani dari 32 selter itu yang aktif dan ada penyintasnya baru 19 selter. Selter yang aktif juga banyak yang kosong," kata Endang, Jumat (23/7).

Bantuan Polisi

Meski tidak ada paksaan untuk isolasi di selter bagi pasien positif Covid-19 tanpa gejala dan gejala ringan, Polda DIY mendukung upaya

penjemputan jika diperlukan. Kepolisian sejauh ini juga telah membantu Satgas Covid-19 di Kapanewon untuk *testing*, *tracing* dan *treatment* (3T).

Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto, menjelaskan pada prinsipnya, Polda DIY siap membantu keperluan penanganan pasien Covid-19 termasuk penjemputan ke selter jika diperlukan. "Prinsipnya jika diminta membantu pasti akan kami bantu," ujarnya, Minggu.

Kasubid Penmas Polda DIY, AKBP Verena Sri Wahyuningsih, memastikan Kepolisian sudah bergabung dengan Satgas Covid-19 Kapanewon untuk mendukung pelaksanaan 3T dan keperluan lainnya. "Bhabinkamtibmas juga sebagai tenaga *tracer*, bahkan mau ditambah bintang remaja untuk membantu *tracer* di zona merah," ungkapnya.

Ia memastikan anggota Polri terus melekat dengan Satgas Covid-19 Kapanewon dalam penanganan Covid-19. "Untuk penjemputan ke selter, masing-masing kabupaten langsung [koordinasi] dengan Polres, Polsek dan Bhabinkamtibmas," kata dia.

Penambahan Kasus

Sementara itu, Pemda DIY menyampaikan terjadi penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per 25 Juli 2021 sebanyak 2.145 kasus, sehingga total kasus DIY menjadi 104.778 kasus.

Kepala Bagian Humas, Biro

Umum, Hubungan Masyarakat, dan Protokol (UHP) Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, mengatakan penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 terbanyak dari Bantul (1.003 kasus), disusul Jogja (385), Gunungkidul (366), Sleman (317), dan Kulonprogo (74).

Penambahan kasus terkonfirmasi ini berdasarkan pemeriksaan sampel harian sebanyak 9.445 sampel dari orang yang diperiksa sebanyak 9.402 orang. Sementara total sampel yang diperiksa 532.974 sampel dan total jumlah orang yang diperiksa selama pandemi sebanyak 505.936 orang.

Menurut Ditya, penambahan kasus terkonfirmasi positif berdasarkan riwayat, terbanyak dari hasil *tracing* kontak kasus positif sebanyak 1.830 kasus. "Kemudian berdasarkan pemeriksaan mandiri 292 kasus, skrining karyawan kesehatan 111 kasus, dan belum ada info atau belum diketahui riwayatnya sebanyak 17 kasus," kata Ditya, Minggu.

Pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus meninggal dunia sebanyak 59 kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 2.926 kasus. Tambahan kasus meninggal dunia karena Covid-19 terbanyak dari Sleman (22 kasus), kemudian Bantul (18), Jogja (11), Gunungkidul (7), dan Kulonprogo (1).

Ditya menambahkan untuk kasus sembuh sebanyak 1.116 kasus, sehingga total sembuh menjadi 70.171 kasus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
3. BPBD			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005